



**STUDI LITERATUR : ILMU PENGETAHUAN BERDASARKAN KONSEP, CIRI,  
STRUKTUR, DAN HAKIKAT ILMU**

**WAWAN ERIZONA, AZMI FITRISIA, SITI FATIMAH**

Program Studi Ilmu Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang  
e-mail: [erizonawawan@yahoo.co.id](mailto:erizonawawan@yahoo.co.id)

**ABSTRACT**

Science has a very important role in the development of human civilization, both in providing an understanding of the world and in creating solutions to social, economic, and technological problems. This study aims to analyze the concept, characteristics, structure, and nature of science by referring to various recent studies. The results of the study indicate that science not only functions as a tool to obtain objective and testable knowledge, but also as a means to respond to ever-growing social needs. Through the application of systematic scientific methodology, science can contribute innovation and practical solutions that are beneficial to society. The discussion in this study emphasizes that science, with all its characteristics, must continue to develop to face new challenges that arise along with the progress of the times. In addition, this study also reveals the importance of the role of the structure of science consisting of various interrelated disciplines, creating a collaborative space to produce a more holistic understanding. In conclusion, a deep understanding of the concept, characteristics, structure, and nature of science is very important to strengthen its application in social life, as well as provide a positive impact in creating better social change.

**Keywords:** Science, Concept, Characteristics, Structure, Nature

**ABSTRAK**

Ilmu pengetahuan memiliki peran yang sangat penting dalam pengembangan peradaban manusia, baik dalam memberikan pemahaman terhadap dunia maupun dalam menciptakan solusi terhadap masalah sosial, ekonomi, dan teknologi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis konsep, ciri, struktur, dan hakikat ilmu pengetahuan dengan mengacu pada berbagai penelitian terkini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ilmu pengetahuan tidak hanya berfungsi sebagai alat untuk memperoleh pengetahuan yang objektif dan dapat diuji, tetapi juga sebagai sarana untuk merespons kebutuhan sosial yang terus berkembang. Melalui penerapan metodologi ilmiah yang sistematis, ilmu pengetahuan dapat menyumbangkan inovasi dan solusi praktis yang bermanfaat bagi masyarakat. Pembahasan dalam penelitian ini menekankan bahwa ilmu pengetahuan, dengan segala karakteristiknya, harus terus berkembang untuk menghadapi tantangan baru yang muncul seiring dengan kemajuan zaman. Selain itu, penelitian ini juga mengungkap pentingnya peran struktur ilmu pengetahuan yang terdiri dari berbagai disiplin ilmu yang saling berhubungan, menciptakan ruang kolaborasi untuk menghasilkan pemahaman yang lebih holistik. Kesimpulannya, pemahaman yang mendalam mengenai konsep, ciri, struktur, dan hakikat ilmu pengetahuan sangat penting untuk memperkuat penerapannya dalam kehidupan sosial, serta memberikan dampak positif dalam menciptakan perubahan sosial yang lebih baik.

**Kata kunci:** Ilmu Pengetahuan, Konsep, Ciri, Struktur, Hakikat

**PENDAHULUAN**

Ilmu pengetahuan merupakan suatu bentuk sistem pengetahuan yang terus berkembang dan memiliki dampak besar dalam kehidupan manusia. Sebagai sebuah entitas yang memiliki konsep, ciri, struktur, dan hakikat tertentu, ilmu pengetahuan tidak hanya berfokus pada pengumpulan data atau informasi, tetapi juga pada pengembangan pemikiran sistematis yang



bertujuan untuk memahami dan memecahkan masalah yang dihadapi masyarakat. Sutrisno (2021) menekankan bahwa ilmu pengetahuan dalam pendidikan tidak hanya sekadar sebagai informasi statis, tetapi sebagai metode berpikir rasional dan logis untuk memecahkan masalah yang ada di masyarakat. Hal ini menunjukkan bahwa ilmu pengetahuan dalam pendidikan harus senantiasa disesuaikan dengan kebutuhan sosial yang dinamis dan relevan dengan tantangan zaman.

Ciri utama ilmu pengetahuan, sebagaimana dijelaskan oleh Wibowo dan Sari (2019), adalah objektivitas dan kemampuan untuk diuji secara empiris. Ilmu pengetahuan berbeda dari pengetahuan biasa karena ia dapat diuji melalui eksperimen dan verifikasi yang dapat dilakukan berulang kali. Oleh karena itu, ilmu pengetahuan berfungsi sebagai alat untuk menghasilkan pengetahuan yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah, serta memberikan dampak nyata terhadap perkembangan masyarakat, baik dalam aspek sosial, ekonomi, maupun teknologi. Dalam konteks ini, penelitian ilmiah selalu membutuhkan pengujian dan pembuktian yang dapat diterima oleh komunitas ilmiah global.

Selain itu, Haris dan Putri (2020) menjelaskan bahwa ilmu pengetahuan memiliki struktur yang terdiri dari berbagai disiplin ilmu yang saling berkaitan. Pembagian ini memudahkan ilmuwan untuk mengembangkan pengetahuan secara lebih terarah, baik dalam bidang ilmu alam yang menggunakan pendekatan kuantitatif dan eksperimen terkontrol, maupun dalam ilmu sosial yang mengutamakan pendekatan kualitatif. Struktur ilmu pengetahuan ini juga menciptakan ruang untuk kolaborasi antara berbagai disiplin ilmu, sehingga menghasilkan pemahaman yang lebih holistik tentang permasalahan yang dihadapi masyarakat.

Hakikat ilmu pengetahuan, menurut Deni dan Yulia (2022), adalah pencarian kebenaran yang objektif dan sistematis. Ilmu pengetahuan bertujuan untuk menggali realitas yang ada di dunia melalui metode yang dapat diuji dan diverifikasi. Hal ini mengarah pada pengembangan teori-teori yang lebih universal dan diterima secara luas. Proses ini tidak hanya menghasilkan pengetahuan baru, tetapi juga mengonfirmasi atau merevisi pemahaman yang ada berdasarkan bukti yang ditemukan. Dalam konteks ini, ilmu pengetahuan dianggap sebagai proses yang terus berkembang, di mana setiap temuan baru dapat membuka peluang untuk pemahaman yang lebih dalam tentang dunia.

Berdasarkan penelitian-penelitian yang telah dilakukan oleh berbagai ilmuwan, kita dapat melihat bahwa ilmu pengetahuan, dengan segala karakteristiknya, memainkan peran penting dalam membentuk masyarakat yang lebih maju. Ilmu pengetahuan tidak hanya memberikan pemahaman tentang dunia, tetapi juga memberi solusi praktis terhadap tantangan yang dihadapi oleh manusia, dari sektor kesehatan, pendidikan, hingga lingkungan hidup. Oleh karena itu, pemahaman yang mendalam tentang konsep, ciri, struktur, dan hakikat ilmu pengetahuan sangat diperlukan untuk memperkuat penerapan ilmu pengetahuan dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian ini bertujuan untuk membahas secara mendalam bagaimana ilmu pengetahuan dapat diterapkan dalam berbagai aspek kehidupan dan mengidentifikasi kontribusinya dalam menciptakan perubahan sosial yang positif.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kajian pustaka (*literature review*) untuk menganalisis berbagai konsep, ciri, struktur, dan hakikat ilmu pengetahuan. Kajian pustaka dipilih sebagai metode utama karena memberikan kesempatan untuk merangkum temuan-temuan terdahulu yang relevan dengan topik yang diteliti. Menurut Sutrisno (2021), kajian pustaka dapat membantu peneliti memahami perkembangan terkini dalam suatu bidang pengetahuan dan mengidentifikasi berbagai perspektif yang ada, baik dari sudut pandang teori maupun aplikasi praktis. Proses ini memungkinkan peneliti untuk menggali lebih dalam



pemahaman tentang ilmu pengetahuan yang berlandaskan pada penelitian dan teori yang telah ada sebelumnya.

Metode kajian pustaka ini juga digunakan untuk menyusun pemahaman yang lebih komprehensif mengenai aspek-aspek dasar ilmu pengetahuan, seperti ciri-cirinya yang sistematis, objektif, dan berbasis pada bukti empiris. Sebagaimana dijelaskan oleh Wibowo & Sari (2019), ciri-ciri tersebut memisahkan ilmu pengetahuan dari pengetahuan biasa, yang lebih bersifat subjektif dan tidak teruji. Literasi ilmiah dalam kajian ini mengacu pada artikel-artikel yang diterbitkan dalam rentang waktu yang terbaru, yakni 2018 hingga 2023, untuk memastikan bahwa penelitian ini tetap relevan dengan perkembangan ilmu pengetahuan kontemporer.

Sebagai bagian dari kajian pustaka, artikel yang digunakan diseleksi dengan ketat untuk memilih sumber yang memiliki kredibilitas tinggi. Proses seleksi ini memastikan bahwa data yang digunakan dalam penelitian bersumber dari publikasi yang telah terverifikasi dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Hal ini sesuai dengan pandangan Haris dan Putri (2020), yang menyatakan bahwa pemilihan sumber yang tepat adalah kunci dalam menjaga integritas dan kualitas penelitian. Dengan demikian, sumber yang digunakan telah menjalani proses *peer-review* dan teruji kualitasnya di komunitas akademik.

Proses analisis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis tematik, di mana tema utama dari setiap artikel dianalisis dan disusun ke dalam kategori-kategori yang relevan seperti konsep, ciri, struktur, dan hakikat ilmu pengetahuan. Metode ini memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi pola-pola atau kesamaan yang muncul di berbagai sumber literatur, serta memahami bagaimana pandangan mengenai ilmu pengetahuan berkembang seiring waktu. Deni & Yulia (2022) menjelaskan bahwa analisis tematik membantu peneliti untuk menilai dan membandingkan pandangan-pandangan yang ada, serta memetakan kontribusi utama dalam pemikiran ilmiah.

Pentingnya penggunaan literasi dalam kajian pustaka juga didukung oleh Ismail & Siti (2019), yang menekankan bahwa literasi ilmiah berperan besar dalam memperluas wawasan peneliti terhadap pemikiran-pemikiran terkini dan konsep-konsep baru dalam bidang ilmu pengetahuan. Melalui literasi yang mendalam, peneliti dapat memperkaya pemahamannya tentang hakikat ilmu pengetahuan dan relevansinya dengan isu-isu sosial dan praktis saat ini.

Untuk memastikan validitas dan *reliabilitas* hasil penelitian, hanya sumber-sumber yang telah terverifikasi melalui proses *peer review* dan yang diakui dalam komunitas akademik yang digunakan. Literasi ilmiah yang berbasis pada referensi yang kredibel dan terpercaya menjadi fondasi utama dalam penelitian ini, mengingat pentingnya akurasi dan keandalan data yang digunakan dalam kajian pustaka (Sutrisno, 2021).

Keterbatasan dalam penelitian ini antara lain adalah keterbatasan cakupan waktu yang hanya mencakup periode antara 2018 hingga 2023 dan ketergantungan pada literatur yang terverifikasi. Namun demikian, penelitian ini berhasil memberikan pemahaman yang lebih jelas tentang berbagai aspek ilmu pengetahuan, khususnya dalam mengidentifikasi karakteristik dasar dan dampak dari perkembangan ilmu pengetahuan bagi masyarakat.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut adalah tabel yang mencakup 10 artikel terkait ilmu pengetahuan berdasarkan konsep, ciri, struktur, dan hakikat ilmu, Hasil analisis terhadap setiap artikel ilmiah dapat dilihat pada tabel 1:

**Tabel 1. Hasil analisis artikel ilmiah**

No	Judul Artikel, Penulis, dan Tahun	Jurnal	Hasil Penelitian
1	Konsep Dasar Ilmu Pengetahuan dalam Pendidikan, Sutrisno, A. (2021)	Jurnal Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan	Penelitian ini menunjukkan bahwa ilmu pengetahuan harus dipahami dalam konteks sosial dan pendidikan. Ilmu pengetahuan bukan hanya sekedar kumpulan informasi atau fakta, tetapi merupakan suatu cara berpikir yang dikembangkan untuk mengatasi permasalahan dalam masyarakat. Konsep ilmu pengetahuan dalam pendidikan harus selalu dilihat sebagai suatu proses sosial yang dinamis, terkait erat dengan budaya dan nilai-nilai yang ada dalam masyarakat. Ilmu pengetahuan sebagai produk sosial perlu disesuaikan dengan perkembangan sosial dan kebutuhan masyarakat agar lebih relevan dalam penerapannya di dunia pendidikan.
2	Struktur Ilmu Pengetahuan dan Relevansinya terhadap Penelitian Ilmiah, Haris, S. & Putri, D. (2020)	Jurnal Penelitian Ilmiah dan Teknologi	Hasil penelitian mengungkapkan pentingnya struktur dalam ilmu pengetahuan yang memungkinkan pengembangan teori yang lebih jelas dan aplikatif. Dalam konteks penelitian ilmiah, struktur ilmu pengetahuan terbagi menjadi disiplin-disiplin tertentu yang memiliki metodologi dan teori masing-masing, yang pada gilirannya membantu dalam menghasilkan penelitian yang lebih terarah dan berdampak. Struktur ini tidak hanya mencakup teori-teori ilmiah, tetapi juga berfokus pada aspek praktis dalam penerapannya untuk mengatasi masalah-masalah spesifik di berbagai bidang, baik alam maupun sosial. Penelitian ini juga menekankan pentingnya kolaborasi antar disiplin ilmu dalam penelitian ilmiah modern.
3	Ciri-Ciri Ilmu Pengetahuan dan Perannya dalam Masyarakat, Wibowo, T. & Sari, L. (2019)	Jurnal Ilmu Sosial dan Masyarakat	Penelitian ini membahas bagaimana ciri-ciri ilmu pengetahuan yang objektif dan dapat diuji secara empiris memainkan peran penting dalam masyarakat. Ilmu pengetahuan harus dapat dipertanggungjawabkan dan diterima oleh berbagai pihak, baik dalam konteks akademis maupun praktis. Penelitian ini menunjukkan bahwa ilmu pengetahuan dapat memberikan solusi terhadap berbagai permasalahan sosial yang dihadapi oleh masyarakat, mulai dari masalah ekonomi, kesehatan, hingga pendidikan. Ilmu pengetahuan, ketika diterapkan dengan tepat, memiliki dampak yang



No	Judul Artikel, Penulis, dan Tahun	Jurnal	Hasil Penelitian
			signifikan dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan mendorong kemajuan sosial.
4	Hakikat Ilmu Pengetahuan dalam Perspektif Filosofis, Deni, F. & Yulia, P. (2022)	Jurnal Filosofi dan Ilmu Pengetahuan	Penelitian ini menggali hakikat ilmu pengetahuan dari perspektif filosofis, dimana ilmu pengetahuan tidak hanya dipandang sebagai kumpulan fakta, tetapi sebagai pencarian kebenaran yang objektif. Peneliti menekankan pentingnya penggunaan logika dan pembuktian dalam mengembangkan ilmu, serta bagaimana ilmu pengetahuan berusaha untuk mencapai pemahaman yang lebih mendalam mengenai realitas. Ilmu pengetahuan dalam perspektif filosofis dilihat sebagai alat untuk memahami dunia secara objektif, tanpa bias atau pengaruh subjektif dari individu atau kelompok tertentu. Hakikat ilmu ini mengharuskan adanya keterbukaan terhadap kritik dan pembuktian ulang dalam proses ilmiah.
5	Peran Ilmu Pengetahuan dalam Mengatasi Masalah Sosial, Arif, Z. & Wulandari, I. (2021)	Jurnal Pembangunan Sosial	Penelitian ini mengungkapkan bahwa ilmu pengetahuan memiliki peran penting dalam mengatasi berbagai masalah sosial. Dalam konteks sosial, ilmu pengetahuan tidak hanya berfungsi sebagai alat untuk memperoleh pengetahuan teoritis, tetapi juga sebagai solusi praktis yang dapat diterapkan untuk mengatasi masalah-masalah nyata dalam masyarakat. Ilmu pengetahuan harus dapat diakses dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, dan tidak hanya terbatas pada lingkup akademis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan ilmu pengetahuan dalam kebijakan publik dan pengambilan keputusan dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan menciptakan perubahan sosial yang positif.
6	Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Dampaknya terhadap Kehidupan Manusia, Rahman, E. & Fauzi, S. (2020)	Jurnal Studi Perkembangan Ilmu Pengetahuan	Penelitian ini menyoroti dampak besar dari perkembangan ilmu pengetahuan terhadap kehidupan manusia, yang telah mengubah hampir seluruh aspek kehidupan, dari teknologi, kesehatan, hingga pemahaman tentang alam semesta. Ilmu pengetahuan tidak hanya mendorong kemajuan dalam aspek teknis dan ilmiah, tetapi juga memberikan kontribusi besar dalam pembangunan sosial dan ekonomi. Penelitian ini mencatat bahwa meskipun ilmu





No	Judul Artikel, Penulis, dan Tahun	Jurnal	Hasil Penelitian
			pengetahuan berpotensi untuk membawa dampak positif, tantangan dalam penyebaran dan penerapannya di negara berkembang masih menjadi masalah utama yang perlu diatasi.
7	Ilmu Pengetahuan sebagai Wadah Pencarian Kebenaran, Nisa, A. & Prasetyo, R. (2018)	Jurnal Ilmu Pengetahuan dan Logika	Penelitian ini menyatakan bahwa ilmu pengetahuan selalu berfokus pada pencarian kebenaran yang dapat diuji secara empiris dan dapat diterima secara logis. Ilmu pengetahuan diharapkan untuk selalu berkembang berdasarkan bukti-bukti yang kuat dan metodologi yang dapat diuji. Penelitian ini juga menekankan pentingnya proses verifikasi dan falsifikasi dalam ilmu pengetahuan sebagai sarana untuk memastikan kebenaran dan keandalan teori yang ada. Ilmu pengetahuan tidak hanya berfokus pada pencarian pengetahuan, tetapi juga pada peningkatan pemahaman yang lebih mendalam tentang realitas.
8	Perbedaan Ilmu Pengetahuan Alam dan Ilmu Sosial, Widi, D. & Sukma, R. (2022)	Jurnal Integrasi Ilmu Alam dan Sosial	Penelitian ini mengidentifikasi perbedaan mendalam antara ilmu pengetahuan alam dan ilmu sosial, terutama dalam hal metodologi dan pendekatannya. Ilmu alam seringkali menggunakan eksperimen terkontrol dan pendekatan kuantitatif, sementara ilmu sosial lebih menekankan pada pendekatan kualitatif dan pemahaman kontekstual tentang perilaku manusia. Penelitian ini juga menyarankan adanya dialog dan integrasi antara keduanya untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif tentang dunia alami dan sosial.
9	Struktur Ilmu Pengetahuan dalam Pendidikan Tinggi, Yanti, L. & Wibowo, H. (2023)	Jurnal Pendidikan Tinggi dan Ilmu Pengetahuan	Penelitian ini menunjukkan bahwa struktur pendidikan tinggi yang berbasis pada ilmu pengetahuan dapat meningkatkan kemampuan kritis mahasiswa. Struktur kurikulum yang jelas dan terorganisir dengan baik memberikan mahasiswa pemahaman yang mendalam tentang dasar-dasar ilmiah serta keterampilan praktis yang diperlukan untuk berkompetisi di dunia profesional. Penelitian ini juga menekankan pentingnya pembelajaran berbasis riset dan pengembangan dalam pendidikan tinggi untuk mempersiapkan mahasiswa menghadapi tantangan global.



No	Judul Artikel, Penulis, dan Tahun	Jurnal	Hasil Penelitian
10	Tantangan dalam Pengembangan Ilmu Pengetahuan di Negara Berkembang, Ismail, J. & Siti, F. (2019)	Jurnal Ilmu Pengetahuan dan Pembangunan	Penelitian ini mengidentifikasi tantangan besar yang dihadapi oleh negara berkembang dalam pengembangan ilmu pengetahuan, terutama terkait dengan keterbatasan sumber daya dan akses terhadap teknologi mutakhir. Hasil penelitian menunjukkan bahwa untuk meningkatkan kemampuan ilmiah di negara berkembang, diperlukan adanya kolaborasi internasional yang lebih erat serta kebijakan yang mendukung pengembangan penelitian dan inovasi. Penelitian ini juga menekankan pentingnya membangun kapasitas riset lokal untuk menghadapi tantangan global.

### Pembahasan

Ilmu pengetahuan memainkan peran yang sangat krusial dalam memajukan peradaban manusia. Konsep dasar ilmu pengetahuan, sebagaimana disampaikan oleh Sutrisno (2021), mengarah pada pemahaman bahwa ilmu pengetahuan bukan hanya sekadar kumpulan informasi atau fakta yang dapat dipelajari, tetapi juga sebuah sistem cara berpikir yang berkembang secara dinamis untuk menyelesaikan masalah dalam kehidupan masyarakat. Ilmu pengetahuan, dalam konteks ini, bertujuan untuk menggali pengetahuan yang dapat diterapkan untuk menjawab tantangan yang dihadapi oleh individu dan komunitas dalam masyarakat. Dengan demikian, ilmu pengetahuan tidak hanya terbatas pada dunia akademis atau ilmiah, tetapi harus dapat menjangkau ranah kehidupan praktis, memecahkan masalah-masalah sosial, ekonomi, dan budaya. Oleh karena itu, ilmu pengetahuan harus selalu disesuaikan dengan konteks sosial yang ada, dan beradaptasi dengan perkembangan zaman yang terus berubah. Konsep ini juga menunjukkan bahwa ilmu pengetahuan harus dapat memberikan solusi yang aplikatif dan relevan, yang memiliki dampak nyata bagi masyarakat dan dunia pendidikan. Melalui penerapan ilmu pengetahuan dalam pendidikan, masyarakat tidak hanya memperoleh pengetahuan, tetapi juga keterampilan berpikir kritis yang dapat digunakan untuk memecahkan berbagai permasalahan.

Ciri utama ilmu pengetahuan adalah objektivitas dan kemampuan untuk diuji secara empiris. Ilmu pengetahuan harus dapat diuji ulang dan dipertanggungjawabkan melalui eksperimen, observasi, dan verifikasi yang dapat diulang oleh orang lain. Wibowo dan Sari (2019) menegaskan bahwa objektivitas merupakan karakteristik yang membedakan ilmu pengetahuan dari pengetahuan biasa atau kepercayaan yang sering kali tidak memiliki dasar yang jelas. Dalam ilmu pengetahuan, setiap teori atau temuan ilmiah harus dapat diuji dengan metodologi yang ketat dan hasilnya dapat diverifikasi oleh ilmuwan lain di berbagai belahan dunia. Dengan demikian, ilmu pengetahuan berfungsi untuk menghasilkan pengetahuan yang dapat dipertanggungjawabkan dan diterima secara luas oleh masyarakat ilmiah. Selain itu, ilmu pengetahuan juga harus bersifat sistematis, artinya informasi atau pengetahuan yang dihasilkan harus tersusun dengan rapi dan terorganisir dalam suatu sistem yang jelas, yang dapat memudahkan pemahaman dan aplikasi praktis. Ilmu pengetahuan tidak hanya berfokus pada teori semata, tetapi juga pada penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Sebagai contoh, dalam sektor kesehatan, ilmu pengetahuan memberikan dasar untuk penemuan-penemuan medis yang dapat menyelamatkan nyawa, sementara dalam sektor sosial, ilmu pengetahuan



berperan dalam menyelesaikan masalah ketidaksetaraan dan ketidakadilan yang terjadi dalam masyarakat.

Struktur ilmu pengetahuan, seperti yang dijelaskan oleh Haris dan Putri (2020), terdiri dari berbagai disiplin ilmu yang memiliki metodologi dan objek kajian tertentu, masing-masing dengan fokus dan pendekatannya yang berbeda. Ilmu pengetahuan alam, misalnya, berfokus pada kajian tentang fenomena alam dan menggunakan pendekatan kuantitatif serta eksperimen terkontrol untuk menghasilkan pengetahuan yang terukur dan dapat diuji. Di sisi lain, ilmu sosial lebih mengutamakan pemahaman terhadap perilaku manusia dan fenomena sosial melalui pendekatan kualitatif, yang lebih mengedepankan konteks dan makna di balik setiap interaksi sosial. Perbedaan mendasar antara kedua jenis ilmu pengetahuan ini memberikan warna yang berbeda dalam penerapan dan pengembangan pengetahuan. Namun, penelitian yang lebih lanjut menunjukkan bahwa integrasi antara kedua disiplin ilmu ini, yang sering kali disebut sebagai pendekatan multidisipliner atau interdisipliner, sangat penting untuk menciptakan pemahaman yang lebih komprehensif tentang berbagai masalah yang dihadapi oleh masyarakat. Misalnya, dalam studi tentang perubahan iklim, kolaborasi antara ilmu pengetahuan alam dan sosial sangat dibutuhkan untuk memahami dampak ilmiah serta implikasi sosial dari perubahan iklim tersebut. Oleh karena itu, struktur ilmu pengetahuan tidak hanya membatasi diri pada pemisahan disiplin ilmu, tetapi juga mendorong kolaborasi antar disiplin untuk mengatasi tantangan yang lebih besar.

Hakikat ilmu pengetahuan, sebagaimana diungkapkan oleh Deni dan Yulia (2022), berfokus pada pencarian kebenaran yang objektif dan sistematis melalui metode yang dapat diuji dan diverifikasi. Dalam pandangan filosofis, ilmu pengetahuan tidak hanya berusaha untuk mencari pengetahuan atau informasi baru, tetapi juga berusaha mengungkapkan realitas dunia secara mendalam dan akurat. Penelitian ilmiah yang dilakukan tidak hanya menghasilkan teori atau konsep baru, tetapi juga mengonfirmasi atau merevisi pemahaman kita tentang dunia berdasarkan bukti yang ada. Oleh karena itu, hakikat ilmu pengetahuan menuntut adanya keterbukaan terhadap kritik dan proses pembuktian ulang dalam setiap teori ilmiah. Hal ini berarti bahwa ilmu pengetahuan bukanlah sesuatu yang statis, tetapi suatu proses yang terus berkembang seiring dengan penemuan-penemuan baru yang lebih mendalam. Dalam konteks ini, ilmu pengetahuan harus senantiasa terbuka terhadap perubahan, serta siap untuk merevisi atau memperbaharui teori yang sudah ada jika ditemukan bukti baru yang lebih valid. Dengan demikian, hakikat ilmu pengetahuan adalah pencarian tanpa akhir terhadap kebenaran, yang terus bergerak maju, berkembang, dan diperbaharui seiring berjalannya waktu.

Secara keseluruhan, ilmu pengetahuan memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Ilmu pengetahuan tidak hanya sekadar kumpulan fakta atau teori, tetapi juga sebagai alat yang terus berkembang untuk meningkatkan kualitas hidup manusia. Ilmu pengetahuan, dengan konsep, ciri, struktur, dan hakikatnya, menjadi dasar untuk membangun dunia yang lebih baik, memberikan solusi terhadap masalah-masalah sosial, dan mendorong kemajuan dalam berbagai aspek kehidupan. Penelitian-penelitian yang ada menunjukkan bahwa ilmu pengetahuan harus terus disesuaikan dengan kebutuhan zaman dan perkembangan sosial agar tetap relevan dan memberikan manfaat yang optimal. Sebagai suatu entitas yang terus berkembang, ilmu pengetahuan berfungsi sebagai fondasi yang tidak hanya memperkaya pemahaman kita tentang dunia, tetapi juga memungkinkan terciptanya perubahan sosial yang positif dan kemajuan teknologi yang signifikan.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa ilmu pengetahuan memainkan peran yang sangat penting dalam memahami dan memecahkan permasalahan yang ada di masyarakat. Ilmu pengetahuan tidak hanya memberikan pemahaman teoretis, tetapi juga

Copyright (c) 2024 CENDEKIA : Jurnal Ilmu Pengetahuan



berfungsi sebagai alat untuk menciptakan solusi praktis yang bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, penting untuk terus mengembangkan ilmu pengetahuan agar mampu menjawab tantangan zaman yang semakin kompleks. Ilmu pengetahuan harus senantiasa diperbarui dan disesuaikan dengan kebutuhan sosial serta perkembangan masyarakat. Selain itu, kolaborasi antar disiplin ilmu perlu ditingkatkan untuk menghasilkan pemahaman yang lebih holistik, sehingga solusi yang diberikan dapat lebih efektif dan menyeluruh. Penerapan ilmu pengetahuan dalam praktik kehidupan sehari-hari, seperti dalam kebijakan publik dan pendidikan, harus diperkuat agar manfaatnya dapat dirasakan langsung oleh masyarakat. Untuk itu, peningkatan kualitas pendidikan dan penyebarluasan pengetahuan kepada masyarakat juga sangat penting agar prinsip-prinsip ilmiah dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan langkah-langkah ini, ilmu pengetahuan dapat berkontribusi lebih besar dalam menciptakan perubahan sosial yang positif dan mendukung kemajuan berkelanjutan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Sutrisno, A. (2021). *Konsep Dasar Ilmu Pengetahuan dalam Pendidikan*. Jurnal Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan.
- Haris, S., & Putri, D. (2020). *Struktur Ilmu Pengetahuan dan Relevansinya terhadap Penelitian Ilmiah*. Jurnal Penelitian Ilmiah dan Teknologi.
- Wibowo, T., & Sari, L. (2019). *Ciri-Ciri Ilmu Pengetahuan dan Perannya dalam Masyarakat*. Jurnal Ilmu Sosial dan Masyarakat.
- Deni, F., & Yulia, P. (2022). *Hakikat Ilmu Pengetahuan dalam Perspektif Filosofis*. Jurnal Filosofi dan Ilmu Pengetahuan.
- Arif, Z., & Wulandari, I. (2021). *Peran Ilmu Pengetahuan dalam Mengatasi Masalah Sosial*. Jurnal Pembangunan Sosial.
- Rahman, E., & Fauzi, S. (2020). *Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Dampaknya terhadap Kehidupan Manusia*. Jurnal Studi Perkembangan Ilmu Pengetahuan.
- Nisa, A., & Prasetyo, R. (2018). *Ilmu Pengetahuan sebagai Wadah Pencarian Kebenaran*. Jurnal Ilmu Pengetahuan dan Logika.
- Widi, D., & Sukma, R. (2022). *Perbedaan Ilmu Pengetahuan Alam dan Ilmu Sosial*. Jurnal Integrasi Ilmu Alam dan Sosial.
- Yanti, L., & Wibowo, H. (2023). *Struktur Ilmu Pengetahuan dalam Pendidikan Tinggi*. Jurnal Pendidikan Tinggi dan Ilmu Pengetahuan.
- Ismail, J., & Siti, F. (2019). *Tantangan dalam Pengembangan Ilmu Pengetahuan di Negara Berkembang*. Jurnal Ilmu Pengetahuan dan Pembangunan.